

Keefektifan Sandpaper Letter terhadap Kemampuan Keaksaraan Awal Dengan Model Cooperative Learning Di RA Muslimat NU Galuh Timur Kecamatan Tonjong Kabupaten Brebes

¹Nabila Ibrati, ²Naili Rohmah

^{1,2}Universitas Negeri Semarang

¹nabilaibrati760@students.unnes.ac.id, ²nailirohmah@mail.unnes.ac.id

Abstrak

Rendahnya kemampuan keaksaraan awal pada anak menjadi hal yang cukup penting untuk diperhatikan. Kemampuan keaksaraan awal pada anak merupakan dasar atau pondasi dalam kemampuan berbahasa. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh keefektifan media *sandpaper letter* terhadap kemampuan keaksaraan awal anak dengan model *cooperative learning* di RA Muslimat NU Galuh Timur. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis eksperimen dan desain *one group pretest posttest design*. Sampel penelitian ini adalah siswa siswi RA Muslimat NU Galuh Timur kelas A yang berjumlah 30. Teknik pengambilan sampel dengan *non probability sampling* yaitu dengan sampling jenuh. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen tes lisan, sedangkan teknik analisis data dalam penelitian ini dengan pengujian hipotesis menggunakan *Paired Sample T-Test*. Hasil penelitian ini dengan uji-t diperoleh nilai uji paired sample t-test, $t_{hitung} 15,810 < t_{tabel} 1.69913$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Pada hasil pretest dan posttest menunjukkan perbedaan sebelum dan sesudah diberlakukan treatment. Hasil N-Gain sebesar 0,6592 yang termasuk dalam kategori sedang dan artinya penerapan media *sandpaper letter* dengan model *cooperative learning* ini dinilai cukup efektif terhadap kemampuan keaksaraan awal pada anak.

Kata Kunci: *Sandpaper Letter, Keaksaraan Awal, Model Cooperative Learning*

A. Pendahuluan

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu jenjang pendidikan di Indonesia. Dalam masa ini berada pada rentan usia 0-6 tahun dan masa ini sering disebut masa keemasan atau *golden age*. Pendidikan anak usia dini merupakan suatu usaha pendidik dalam mengembangkan segala aspek perkembangan pada anak agar dapat berkembang secara optimal. Aspek perkembangan anak usia dini mencakup aspek perkembangan nilai agama dan moral, kognitif, fisik motorik, bahasa, seni dan aspek perkembangan sosial emosional. Aspek perkembangan bahasa merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam perkembangan anak. ¹Bahasa merupakan suatu sarana

¹ Putri Hakika, "Pengaruh Media Sandpaper Letter Terhadap Kemampuan Mengenai Huruf Pada Anak Di Taman Kanak-Kanak Latihan Spg Aisyiyah Padang Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini , Universitas Negeri" 8 (2024): 1615–22.

dalam berkomunikasi, baik dengan ucapan, tulisan maupun lambang untuk mengungkapkan suatu gagasan seseorang agar dapat dipahami orang lain.

Anak mampu mengekspresikan dirinya dan melakukan suatu komunikasi dengan temannya melalui berbahasa.² Dimulai dari interaksi dengan orang lain dan melakukan pembelajaran. Dalam perkembangan bahasa anak terdapat 3 aspek diantaranya bahasa reseptif, bahasa ekspresif dan kemampuan keaksaraan awal. Kemampuan keaksaraan awal pada anak merupakan dasar anak dalam membaca dan menulis. Ketika anak berkomunikasi, berinteraksi tentu tidak hanya menggunakan bahasa atau menggunakan lisan, namun dapat menggunakan tulisan, maka dari itu kemampuan keaksaraan awal anak menjadi penting dan harus dikembangkan sejak dini. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan no 137 tahun 2014 tentang Standar Pencapaian Perkembangan Anak usia 4-5 tahun terkait keaksaraan awal diantaranya: 1) mengenal simbol; 2) mengenal suara benda; 3) membuat coretan yang bermakna; 4) meniru (menuliskan dan mengucapkan huruf a-z). Penguasaan kemampuan ini merupakan pondasi awal bagi anak dalam membaca dan menulis.

Dalam realita yang terjadi dilapangan, tidak sedikit anak di jenjang PAUD belum mampu mengenal huruf, selain itu masih banyak anak yang keliru dalam menyebutkan atau menunjukan huruf. Hal ini sejalan dengan kasus yang ditemui Bowles dalam³ "anak menemui kesusahan ketika ia belajar huruf kecil, dan terdapat beberapa huruf yang memiliki kemiripan seperti huruf b,p,d,p,q dan i". Salah satu media yang dapat digunakan untuk pengenalan huruf awal pada anak adalah media sandpaper letter. Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Ivy dan Rodolfo⁴ mengatakan, penggunaan media sandpaper yang terbuat dari kertas ampelas ini mampu merangsang sensori anak, sehingga anak mampu merasakan setiap bentuk dari huruf dan bunyi yang dihasilkan.

Selain itu pada penelitian yang telah dilakukan Hakika mengatakan⁵ terdapat pengaruh yang cukup baik antara penggunaan media sandpaper letter terhadap kemampuan anak dalam mengenal huruf di TK Latihan SPG Aisyah Padang. Maka dari itu, peneliti menggunakan beberapa penelitian diatas sebagai pedoman acuan atau pedoman dengan harapan, media sandpaper letter

² Amalia Husna And Delfi Eliza, "Strategi Perkembangan Dan Indikator Pencapaian Bahasa Reseptif Dan Bahasa Ekspresif Pada Anak Usia Dini," *Jurnal Family Education* 1, No. 4 (2021): 38–46, <https://doi.org/10.24036/jfe.v1i4.21>.

³ Laila Yasinaini Wasi'ul, Evia Darmawani, And Rahmah Novianti, "Penggunaan Media Sandpaper Letter Terhadap Keaksaraan Awal Anak Kelompok B Di Paud Jaya Henida Palembang," *Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 2, No. 4 (2023): 1558–64.

⁴ Fitria Arum Sari, Ruli Hafidah, And Novita Eka Nurjanah, "Peningkatan Kemampuan Keaksaraan Awal Melalui Sandpaper Letter Pada Anak Usia 4-5 Tahun," *Kumara Cendekia* 8, No. 1 (2020): 1, <https://doi.org/10.20961/kc.v8i1.31894>.

⁵ Hakika, "Pengaruh Media Sandpaper Letter Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Di Taman Kanak-Kanak Latihan Spg Aisyiyah Padang Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini , Universitas Negeri."

dapat efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan keaksaraan awal pada anak.

Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan pada tanggal 9 Januari 2024, terlihat masih minim atau rendahnya tingkat komunikasi dan interaksi anak. Selain itu, tidak sedikit anak kelompok A yang belum bisa menulis huruf. Rendahnya kemampuan anak dalam pengenalan huruf dapat disebabkan oleh beberapa hal diantaranya, kurangnya stimulasi baik dari guru/pengajar atau orang tua saat di rumah, selain itu dapat disebabkan karena penggunaan media yang masih minim atau kurang bervariasi.

Dalam pembelajaran di kelas, tentunya tidak hanya menggunakan media saja, namun perlu adanya model pembelajaran yang menarik bagi anak. Pada saat observasi terlihat guru hanya menerapkan model pembelajaran dengan ceramah. Anak hanya dituntut untuk dapat mendengarkan guru dan mengerjakan tugas masing-masing individu. Dengan model tersebut, tentunya membuat anak terbatas dalam berinteraksi dengan temannya. Maka dari itu, perlunya perubahan atau penerapan model pembelajaran yang dapat menarik minat belajar anak. Salah satu model yang dapat diterapkan pada anak adalah dengan model cooperative learning. Pembelajaran cooperative learning adalah pembelajaran yang melibatkan anak untuk saling bekerja sama dengan kemampuan masing-masing individu yang beragam untuk mencapai tujuan. Sejalan dengan pendapat Rochmawati,⁶ model cooperative learning memiliki tujuan penting yaitu dapat melatih anak untuk saling bekerja sama dalam sebuah kelompok. Tentunya dalam penggunaan model cooperative learning, guru berperan sebagai fasilitator, untuk mengarahkan anak pada saat pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang keefektifan penggunaan media sandpaper letter terhadap kemampuan keaksaraan awal anak dengan model cooperative learning. Dimana pada saat pembelajaran berlangsung, peneliti menerapkan media sandpaper letter dengan model pembelajaran cooperative learning.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan eksperimen dan desain penelitian pre eksperimen. Metode ini digunakan untuk melihat keefektifan suatu treatment yang telah diberlakukan berkenaan dengan variabel lain. Analisis data yang dilakukan menggunakan uji normalitas, uji hipotesis dengan jenis uji paired sample t-test dan uji N-Gain. Teknik pengumpulan data

⁶ Ika Rochmawati, Joko Sutarto, And Catharina Tri Anni, "Pengembangan Model Cooperative Learning Melalui Chained Games Untuk Meningkatkan Kemampuan Kerjasama Anak Usia 5-6 Tahun Abstrak" 6, No. 2 (2017).

pada penelitian ini menggunakan tes lisan dengan dasar skala ukuran yaitu skala guttman.

C. Hasil Dan Pembahasan

Keaksaraan awal pada anak merupakan salah satu kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh anak usia dini. Dalam pembelajaran terkait keaksaraan awal dimulai dari pengenalan huruf dan simbol, meniru dan mengucapkan serta menuliskan huruf kepada anak usia dini. Hal ini sejalan dengan pendapat Rizka Aisyah mengatakan bahwa kemampuan keaksaraan awal anak adalah dasar bagi anak untuk dapat mengenal tulisan⁷. Kemampuan keaksaraan awal pada anak tentunya dapat dimiliki oleh anak yang ditunjang dengan stimulasi yang tepat bagi anak. Stimulasi yang tepat untuk anak tentunya membutuhkan peran ataupun keterlibatan dari guru ataupun keluarga dalam hal ini adalah orang tua. Selain stimulasi yang tepat bagi anak, dalam pembelajaran dikelas juga tentunya membutuhkan pembelajaran yang tepat dan menyenangkan bagi anak sehingga dapat menarik minat belajar anak. Pembelajaran yang menarik dan tepat dapat ditunjang dengan penerapan media dan model pembelajaran yang tepat.

Dalam penelitian ini, peneliti membahas terkait keefektifan penerapan media sandpaper letter terhadap kemampuan keaksaraan awal pada anak dengan model cooperative learning. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui hasil analisis statistik pada uji paired sample t-test yaitu t-hitung $15.810 > t\text{-tabel } 1.69913$ dengan nilai sig 0,000 maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat keefektifan sandpaper letter terhadap kemampuan keaksaraan awal anak dengan model cooperative learning. Pada penelitian ini menggunakan 30 responden anak RA kelas A. Selain itu, dalam penelitian ini mendapatkan hasil nilai mean pretest sebesar 39.10 sedangkan nilai mean pada posttest sebesar 80,03. Berdasarkan perolehan data hasil analisis menunjukkan terjadinya peningkatan setelah diberlakukan treatment penerapan media sandpaper letter terhadap kemampuan keaksaraan awal pada anak dengan model cooperative learning. Peningkatan kemampuan keaksaraan awal pada anak dengan penerapan media sandpaper letter ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Kurniasih⁸. Selain itu, menurut Alya Nur

⁷ Nurul Khotimah Rizka Aisyah, "Pengembangan Alat Permainan Edukatif Jumofan (Jumanji Modifikasi Fantasi) Untuk Meningkatkan Kemampuan Keaksaraan Awal Anak Usia 4-5 Tahun Rizka Aisyah," 2020.

⁸ Siti Kurniasih, "Peningkatan Kemampuan Menulis Permulaan Anak Melalui Media Sand Paper Alphabet Di Kelompok B Tk Nursa Bandar Lampung," *Tumbuh Kembang: Kajian Teori Dan Pembelajaran Paud* 7, No. 1 (2020): 40–49, <https://doi.org/10.36706/Jtk.V7i1.11566>.

Fadhilah mengatakan bahwa media sandpaper letter merupakan media yang konkret sehingga memudahkan anak untuk belajar mengenal huruf⁹

Analisis berikutnya adalah hasil uji N-Gain, uji N-Gain dilakukan untuk melihat keefektifan suatu treatment yang telah diterapkan. Hasil uji N-Gain dalam penelitian ini yaitu 0,65. Jika dilihat dari kategori skala nilai gain, maka nilai tersebut termasuk dalam kategori sedang yang artinya terdapat keefektifan dengan diterapkannya media sandpaper letter terhadap kemampuan keaksaraan awal dengan model cooperative learning. Sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Haira, mengatakan bahwa adanya peningkatan terhadap kemampuan keaksaraan awal anak, hal ini terlihat dari adanya peningkatan pada siklus ke-2 sejumlah 50% dibanding jika dengan siklus sebelumnya.

Media merupakan suatu alat yang digunakan dalam pembelajaran dan dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi atau informasi. Sejalan dengan pendapat Ardiana, media yang baik adalah media yang dapat memudahkan guru pada saat kegiatan pembelajaran dikelas dan mampu menarik minat belajar anak¹⁰. Media pembelajaran memiliki banyak jenis diantaranya media visual, audio dan sebagainya. Salah satu media yang dapat digunakan adalah media sandpaper letter. Media sandpaper letter merupakan media yang dapat digunakan untuk memperkenalkan keaksaraan awal pada anak. Sejalan dengan pendapat Alifia, media sandpaper letter adalah media yang tepat untuk memperkenalkan keaksaraan pada anak, karena media ini mampu meningkatkan kepekaan atau sensori, dengan media sandpaper letter anak dapat merasakan langsung masing-masing bentuk huruf¹¹.

Selain dengan penggunaan media sandpaper letter dalam pembelajaran dikelas, penerapan model pembelajaran yang tepat juga diperlukan. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan adalah model cooperative learning. model cooperative learning diterapkan dalam pembelajaran karena dengan adanya model pembelajaran ini dapat meningkatkan interaksi antar siswa. Berdasarkan hasil observasi pra penelitian menunjukan bahwa rendahnya kemampuan keaksaraan awal anak juga dibersamai dengan rendahnya interaksi antara siswa. Maka dari itu, penerapan model cooperative learning ini diharapkan mampu meningkatkan interaksi antar siswa. Sejalan dengan pendapat Murniarti mengatakan bahwa dengan menerapkan model cooperative learning dalam pembelajaran, terjadi peningkatan pada kemampuan berinteraksi dan berbahasa anak¹².

⁹ Eko Setiawan Alya Nur Fadhilah, Ika Ratih Sulistiani, "Dewantara : Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Anak Usia Dini Volume 3 Nomor 1 Tahun 2021 E-Issn: 26556332" 3, No. 1 (2021): 15–16.

¹⁰ Reni Ardiana, "Implementasi Media Berbasis Tik Untuk Pembelajaran Anak Usia Dini" 4, No. 1 (2023): 103–11, <https://doi.org/10.37985/Murhum.V4i1.117>.

¹¹ Wanda Alifia Et Al., "Analisis Perkembangan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Sekolah Dasar Menggunakan" 7, No. 2 (2023): 120–35.

¹² Murniati Murniati, Arna Bahar, And Isnawati Zainuddin, "Peningkatan Kemampuan Berbahasa Anak Melalui Metode Cooperative Learning Pada Taman Kanak-Kanak Pgri Ujung

Berdasarkan penelitian ini, terlihat bahwa terdapat suatu perubahan sebelum dan sesudah penerapan media sandpaper letter dengan model cooperative learning terhadap kemampuan keaksaraan awal pada anak. Dimana dalam menggunakan media sandpaper letter anak dapat merasakan secara langsung dengan meraba setiap bentuk masing-masing huruf sehingga memudahkan anak untuk mengingat dan memahami masing-masing bentuk huruf. Selain itu dengan menerapkan model cooperative learning, anak dituntut untuk mampu berinteraksi dengan teman disekitarnya sehingga dapat meningkatkan kemampuan anak dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan teman sebayanya.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian, disimpulkan terdapat keefektifan dari penerapan sandpaper letter dengan model cooperative learning terhadap kemampuan keaksaraan awal anak. Hal tersebut dilihat dari hasil analisis uji hipotesis yaitu t-hitung sebesar 15,810 sedangkan t-tabel dari df 29 adalah 1.69913, yang artinya t-hitung > t-tabel. Penerapan media sandpaper letter dan model cooperative learning dinilai cukup efektif, dibuktikan dengan hasil uji N-Gain sebesar 0,6592. Indikator yang mengalami peningkatan adalah kemampuan anak dalam mengenal huruf, menulis huruf dan anak mampu menyebutkan huruf.

E. Daftar Pustaka

- Alifia, Wanda, Nur Aminullah, Vevy Liansari, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, And Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. “Analisis Perkembangan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Sekolah Dasar Menggunakan” 7, No. 2 (2023): 120–35.
- Alya Nur Fadhillah, Ika Ratih Sulistiani, Eko Setiawan. “Dewantara : Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Anak Usia Dini Volume 3 Nomor 1 Tahun 2021 E-Issn: 26556332” 3, No. 1 (2021): 15–16.
- Ardiana, Reni. “Implementasi Media Berbasis Tik Untuk Pembelajaran Anak Usia Dini” 4, No. 1 (2023): 103–11. <https://doi.org/10.37985/Murhum.V4i1.117>.
- Hakika, Putri. “Pengaruh Media Sandpaper Letter Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Di Taman Kanak-Kanak Latihan Spg Aisyiyah Padang Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini , Universitas Negeri” 8 (2024): 1615–22.

- Husna, Amalia, And Delfi Eliza. “Strategi Perkembangan Dan Indikator Pencapaian Bahasa Reseptif Dan Bahasa Ekspresif Pada Anak Usia Dini.” *Jurnal Family Education* 1, No. 4 (2021): 38–46. <https://doi.org/10.24036/jfe.v1i4.21>.
- Kurniasih, Siti. “Peningkatan Kemampuan Menulis Permulaan Anak Melalui Media Sand Paper Alphabet Di Kelompok B Tk Nursa Bandar Lampung.” *Tumbuh Kembang: Kajian Teori Dan Pembelajaran Paud* 7, No. 1 (2020): 40–49. <https://doi.org/10.36706/jtk.v7i1.11566>.
- Murniati, Murniati, Arna Bahar, And Isnawati Zainuddin. “Peningkatan Kemampuan Berbahasa Anak Melalui Metode Cooperative Learning Pada Taman Kanak-Kanak Pgri Ujung Indah.” *Tematik: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Anak Usia Dini* 7, No. 2 (2022): 81. <https://doi.org/10.26858/tematik.v7i2.27553>.
- Rizka Aisyah, Nurul Khotimah. “Pengembangan Alat Permainan Edukatif Jumofan (Jumanji Modifikasi Fantasi) Untuk Meningkatkan Kemampuan Keaksaraan Awal Anak Usia 4-5 Tahun Rizka Aisyah,” 2020.
- Rochmawati, Ika, Joko Sutarto, And Catharina Tri Anni. “Pengembangan Model Cooperative Learning Melalui Chained Games Untuk Meningkatkan Kemampuan Kerjasama Anak Usia 5-6 Tahun Abstrak” 6, No. 2 (2017).
- Sari, Fitria Arum, Ruli Hafidah, And Novita Eka Nurjanah. “Peningkatan Kemampuan Keaksaraan Awal Melalui Sandpaper Letter Pada Anak Usia 4-5 Tahun.” *Kumara Cendekia* 8, No. 1 (2020): 1. <https://doi.org/10.20961/kc.v8i1.31894>.
- Wasi’ul, Laila Yasinaini, Evia Darmawani, And Rahmah Novianti. “Penggunaan Media Sandpaper Latter Terhadap Keaksaraan Awal Anak Kelompok B Di Paud Jaya Henida Palembang.” *Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 2, No. 4 (2023): 1558–64.